

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Laporan keuangan merupakan media informasi bagi pengguna untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia harus menyerahkan laporan keuangan disertai dengan opini auditor ke Bapepam-LK serta mengumumkannya kepada publik sampai batas akhir bulan ketiga atau harus sudah diaudit dalam jangka waktu 90 hari (Sumartini dan Widhiyani, 2014).

Tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2012:4) yaitu memberikan informasi yang memiliki manfaat untuk para pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dan dapat menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya dalam perusahaan. Laporan keuangan haruslah memenuhi empat karakteristik seperti dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.

Salah satu ukuran ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan adalah *audit report lag*, yaitu jarak antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan auditor independen. Apabila *audit report lag* melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh BAPEPAM, maka akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan ini bisa mencerminkan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan (Ariyani dan Budiarta, 2014).

*Audit report lag* penting digunakan dalam menyelesaikan laporan audit, agar auditor dapat menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* suatu perusahaan yaitu opini audit, solvabilitas, laba rugi dan kompleksitas operasi perusahaan. Menurut penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) menunjukkan perusahaan dengan opini *unqualified opinion* lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya karena dipandang berita baik yang segera harus dipublikasikan sedangkan perusahaan dengan opini audit selain *unqualified opinion* dipandang *bad news* sehingga akan terjadi negoisasi antara auditor dengan perusahaan tersebut terkait kejelasan pemberian opini selain *unqualified opinion*. Opini audit merupakan media bagi auditor untuk mengungkapkan pendapat atas laporan keuangan kepada investor menyangkut keadaan laporan keuangan, sedangkan hasil penelitian Tiono dan JogiC (2013) menyebutkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Selain opini audit, solvabilitas juga dapat mempengaruhi *audit report lag*. Analisa solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aktiva yang ada. Solvabilitas atau yang sering disebut dengan *leverage ratio* merupakan jumlah proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Penelitian Putri dan Januarti (2014) perusahaan dengan

tingkat *leverage* yang tinggi akan meningkatkan kegagalan perusahaan sehingga auditor akan lebih fokus dalam melakukan audit karena ada kemungkinan laporan keuangan kurang dapat dipercaya. Hal ini juga mengindikasikan perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan yang kemungkinan terjadi karena manajemen yang buruk. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag* sejalan dengan teori agensi dengan adanya efek insentif terkait dengan biaya agensi pada perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi. Sementara itu, hasil penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag* adalah kompleksitas operasi perusahaan. Kompleksitas organisasi atau operasi merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda. Menurut penelitian Ariyani dan Budiarta (2014) perusahaan yang memiliki unit operasi (cabang) lebih banyak akan memerlukan waktu yang lebih lama bagi auditor untuk melakukan pekerjaan auditnya, sedangkan menurut penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013) kompleksitas operasi perusahaan tidak mempengaruhi terhadap *audit delay*.

Faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara kompleksitas operasi perusahaan dengan *audit report lag* adalah laba rugi. Menurut penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) perusahaan yang mendapatkan laba cenderung jangka waktu penyelesaian auditnya semakin cepat. Laba

dipandang sebagai suatu sinyal dan berita yang baik serta memberikan kesan positif terhadap kinerja manajemen sehingga perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat dan memiliki *audit report lag* nya lebih pendek. Sementara itu hasil penelitian Juanita dan Satwiko (2012) menyatakan jika suatu perusahaan merugi maka auditor akan diminta untuk melakukan audit lebih lama dari seharusnya. Laba rugi merupakan faktor yang mempengaruhi lamanya proses audit karena perusahaan akan menunda pelaporannya.

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada *audit report lag* telah dilakukan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dan mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, penulis termotivasi untuk menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi *audit report lag* untuk melihat pengaruh dan jenis hubungannya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumartini dan Widhiyani (2014) tentang Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag*. Adapun faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah opini audit, solvabilitas, laba rugi, dan kompleksitas operasi perusahaan, sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti tidak memasukkan variabel ukuran KAP karena rata-rata hasil dari jurnal

utama dan jurnal pendukung menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh pada *audit report lag*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul “ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, SOLVABILITAS, LABA RUGI, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah laba rugi berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sehubungan dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*.
2. Untuk menganalisa pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menganalisa pengaruh laba rugi terhadap *audit report lag*.

4. Untuk menganalisa pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai *audit report lag* dalam kelangsungan usaha suatu perusahaan sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

2. Auditor independen

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rujukan, bahan pertimbangan dan bahan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

## E. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini disusun secara teratur dalam bab per bab yang masing-masing bab dibagi menjadi sub bab, dengan tujuan mempermudah pembahasan serta untuk mempermudah pembaca memahami garis besar penelitian ini. Isi dan bahasan ini disajikan dalam bentuk sistematika sebagai berikut :

BAB I merupakan PENDAHULUAN. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang berisi tentang masalah-masalah atau *issue* yang melandasi penelitian. Selanjutnya akan dibahas mengenai perumusan masalah yaitu masalah-masalah yang akan diteliti. Dalam bab ini juga dipaparkan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II merupakan TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini membahas mengenai teori keagenan, teori kepatuhan, *auditing* dan penjabaran dari variabel-variabel independennya yaitu opini audit, solvabilitas, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, kemudian pengertian dari variabel dependennya yaitu *audit report lag*. Selain itu, di dalamnya juga berisi tinjauan penelitian terdahulu, hubungan antar variabel yang digambarkan dalam kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III merupakan METODE PENELITIAN. Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data yang terdiri dari uji kualitas data analisis data.

BAB IV merupakan ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.

Dalam bab ini peneliti mencoba menganalisa dan membahas berdasarkan opini audit, solvabilitas, laba rugi, dan kompleksitas operasi perusahaan dalam mempengaruhi variabel dependennya yaitu *audit report lag* serta penjelasan mengenai hasil analisis data dan pembahasannya

BAB V merupakan PENUTUP. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan disertai dengan saran-saran yang diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pertimbangan dan bermanfaat bagi investor, calon investor, auditor independen, penulis, maupun peneliti selanjutnya.